

PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN UMKM DI NAGARI TIUMANG KABUPATEN DHARMASRAYA

Yesmira Syamra*, Indra Mulia Pratama dan Gustia Harini

Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Sumatera Barat

**mirasyamra@gmail.com*

ABSTRAK

UMKM adalah salah satu jenis usaha yang mampu bertahan pada berbagai kondisi perekonomian terutama ketika terjadi keterpurukan dalam ekonomi yang disebabkan oleh berbagai kendala. Hal ini telah dibuktikan UMKM ketika terjadi badai krisis ekonomi yang melanda negeri sebagai dampak krisis ekonomi secara global, UMKM mampu bertahan ditengah badai krisis tersebut. Fenomena ini membuktikan UMKM memiliki peran besar dalam mencapai tujuan pembangunan secara berkelanjutan. Peran penting dalam pembangunan mengharuskan adanya pengelolaan yang baik terhadap tumbuh kembangnya UMKM di masa datang. Salah satu kendala yang dihadapi UMKM adalah keterbatasan dalam pengelolaan keuangan, kendala yang dihadapi UMKM tidak hanya dari rendahnya modal yang digunakan serta kemampuan untuk mendapatkan modal usaha, tetapi juga kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangannya melalui peningkatan pengetahuan literasi keuangan pengelola UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak literasi keuangan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Dharmasraya, di mana penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan populasi 40 UMKM yang aktif di Nagari Tiumang Kabupaten Dharmasraya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa literasi keuangan memberikan dampak terhadap kinerja keuangan UMKM di Nagari Tiumang Kabupaten Dharmasraya. UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu membuat keputusan tepat terkait manajemen keuangannya. Berdasarkan temuan penelitian diharapkan adanya berbagai dukungan semua pihak baik pemerintah maupun swasta dalam pengembangan UMKM di Nagari Tiumang.

***Kata kunci:** kinerja keuangan, literasi keuangan, UMKM.*

PENDAHULUAN

Kenaikan jumlah UMKM memberikan dampak signifikan terhadap penurunan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Dharmasraya di mana pada saat ini jumlah penduduk miskin di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 6,29% dari total penduduk yang ada. Melihat kondisi ini dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran dalam peningkatan perekonomian masyarakat, maka sudah seharusnya diberikan perhatian yang lebih inten untuk peningkatan kinerja keuangan UMKM sehingga UMKM dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan harapan yang diharapkan oleh semua pihak.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM dengan cara melakukan analisis terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka. Masalah keuangan yang sering dihadapi oleh UMKM antara lain, masalah keterbatasan modal, masalah pembiayaan dalam mengelola kegiatan usaha. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya literasi keuangan yang dimiliki oleh para pengelola UMKM dalam menjalankan kegiatan usaha mereka, di mana kurangnya pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan mengakibatkan para pengelola UMKM kesulitan dalam mengembangkan usaha mereka.

Sebagaimana dijelaskan dari penelitian yang dilakukan (Astuti, 2009) bahwa perusahaan kecil menengah pada umumnya tidak melakukan pengelolaan keuangan yang baik dalam kegiatan usahanya, di mana hal ini dapat dilihat dari rendahnya penggunaan informasi akuntansi yang digunakan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Fenomena ini menggambarkan kurangnya literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha sehingga mereka tidak melakukan pengelolaan keuangan dalam bentuk pencatatan akuntansi yang tepat serta

konsisten pada kegiatan usahanya. Pelaku usaha tidak melakukan pencatatan dan pembukuan disebabkan karena pelaku usaha merasa kesulitan dalam membuat pembukuan serta adanya persepsi pelaku usaha bahwa kegiatan tersebut hanya menambah pekerjaan baru bagi pelaku usaha kecil dan menengah.

Fenomena ini menggambarkan bahwa kurangnya pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM, sehingga mereka tidak mengetahui bahwa literasi keuangan memiliki peran yang penting bagi pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga usaha tersebut dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih besar.

Berdasarkan pengetahuan tentang literasi keuangan yang dimiliki oleh setiap individu akan membuat individu tersebut mampu membuat laporan keuangan dari kegiatan usahanya. Dengan adanya pencatatan terhadap transaksi kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha tentu akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan usahanya.

Berdasarkan laporan keuangan yang dibuat dan disajikan oleh pelaku usaha maka pelaku usaha tersebut dapat mengetahui hasil dari kegiatan usaha yang telah dilakukan dan dijadikan dasar untuk mengambil keputusan dalam kegiatan usaha yang dilakukan. Tingginya kemampuan literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha, membuat pelaku usaha tersebut mampu menyajikan informasi yang tepat sehingga dapat meminimalisir kemungkinan kesalahan dan kekeliruan dalam pengelolaan keuangan usahanya.

Melihat besarnya peran literasi keuangan bagi pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan untuk peningkatan kinerja keuangan pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan study literasi dimana yang menjadi objek penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Nagari Tiumang Kabupaten Dharmasraya. menyatakan bahwa *literature research* adalah penelitian yang menganalisis dan mengkaji secara kritis tentang pengetahuan, gagasan dan temuan-temuan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini berfokus pada teori, hukum dalil, prinsip dan gagasan yang digunakan dalam menganalisis permasalahan yang diteliti. Penelitian ini bersifat deskriptif di mana menjelaskan semua data yang diperoleh dalam penelitian .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan dan pertumbuhan UMKM di Nagari Tiumang dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan, di mana saat sekarang ini di Nagari Tiumang ada 40 pelaku UMKM. Kegiatan usaha yang dilakukan para pelaku UMKM ini pada umumnya bergerak pada sektor makanan ringan. Kegiatan usaha ini dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga dan generasi muda yang ada di Nagari ini.

Perkembangan UMKM di Nagari ini memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat yaitu dengan adanya tambahan sumber pendapatan baru bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sumber pendapatan utama masyarakat di Nagari ini adalah pada sektor pertanian. Selain dapat menambah sumber pendapatan baru bagi masyarakat, kegiatan UMKM juga dapat menyerap tenaga kerja sehingga berdampak kurangnya jumlah angkatan kerja yang tidak produktif di Nagari ini.

Kondisi ini memperlihatkan kegiatan usaha yang dilakukan para pelaku UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan serta pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam suatu daerah. Karena dengan banyaknya pelaku usaha UMKM yang ada pada suatu daerah maka akan bertambah pula sumber pendapatan bagi daerah tersebut.

Peran pelaku usaha UMKM yang sangat dominan dalam menambah pendapat daerah secara makro juga akan memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan nasional. Melihat adanya peran UMKM yang cukup signifikan dalam perolehan pendapatan bagi pemerintah, hal ini membuat pemerintah berupaya untuk melakukan pembinaan dan pengembangan dengan berbagai program agar UMKM dapat tumbuh dengan baik.

Program yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengembangan UMKM lebih cenderung kepada peningkatan dalam upaya UMKM untuk mendapatkan modal. Hal ini disebabkan UMKM adalah unit usaha dalam menjalankan usahanya mengalami keterbatasan modal. Maka pemerintah dengan berbagai kebijakan memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan modal kerja, seperti adanya bantuan modal kerja yang disalurkan melalui dinas koperasi dan UKM yang ada di berbagai daerah. Selain itu saat ini pemerintah meningkatkan peran bank-bank pemerintah maupun swasta untuk dapat memfasilitasi para pelaku UMKM dalam mendapatkan pinjaman dana atau fasilitas kredit dari pihak perbankan.

Dengan adanya pembinaan dari pemerintah memberikan dampak adanya peningkatan pertumbuhan UMKM di Nagari ini, di mana masyarakat menjadi produktif melakukan kegiatan usaha. Peningkatan pertumbuhan UMKM ini diharapkan juga sejalan dengan peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usahanya dapat dilihat dari kinerja keuangan yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. Peningkatan kinerja keuangan UMKM tidak akan pernah terlepas dari kemampuan dan pengetahuan UMKM terhadap literasi keuangan yang dimilikinya dalam mengelola kegiatan usaha.

Temuan hasil penelitian berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada umumnya para pelaku UMKM memiliki literasi keuangan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat kurang lebih 70 persen dari pelaku UMKM di Nagari ini melakukan kegiatan pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan usahanya. Fenomena yang terjadi dalam menjalankan kegiatan usahanya belum semua para pelaku UMKM melakukan pencatatan terkait dengan transaksi keuangan terhadap kegiatan bisnis yang dijalankannya.

Berdasarkan hasil wawancara dari pelaku usaha UMKM pada umumnya pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan transaksi dalam kegiatan usahanya disebabkan karena hal tersebut dianggap merepotkan dan hanya menambah pekerjaan baru bagi mereka. Ada juga beberapa pelaku UMKM menyatakan kegiatan pencatatan transaksi kegiatan usaha dan pembuatan pelaporan keuangan hasil kegiatan usaha tidak merupakan hal yang penting dalam menjalankan usaha. Selain pernyataan bahwa pencatatan transaksi keuangan bukan merupakan hal yang penting dalam menjalankan usaha para pelaku UMKM di daerah ini tidak melakukan pencatatan transaksi keuangan mereka, karena mereka mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan.

Berdasarkan fenomena-fenomena dari temuan penelitian terlihat literasi keuangan yang dimiliki bahwa pelaku UMKM di Nagari ini pada taraf minimal. Kondisi ini memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan para pelaku UMKM tersebut. Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki UMKM maka akan semakin baik pula perilaku keuangan UMKM dalam mengelola kegiatan usahanya sehingga akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangannya,

Temuan-temuan penelitian menjelaskan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Dengan adanya pengetahuan literasi keuangan yang tinggi yang dimiliki pelaku UMKM maka akan baik pula perilaku keuangan UMKM tersebut dalam mengelola kegiatan bisnisnya. Hal ini dapat tercermin dari kemampuan dari pelaku UMKM tersebut dalam mengambil keputusan berkaitan dengan kegiatan keuangan seperti keputusan tentang,

investasi, penggunaan dana untuk kegiatan usaha, pengelolaan sumber-sumber pendapatan dari hasil kegiatan usaha, pengelolaan aset, hutang dan modal terkait dengan kegiatan usahanya.

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan juga memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian yang telah dilakukan memperlihatkan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja keuangan, dimana semakin baik literasi keuangan yang dimiliki UMKM maka akan semakin baik pula perilaku keuangan UMKM dalam mengelola bisnisnya sehingga memberikan efek positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan adanya literasi keuangan yang baik maka pelaku UMKM akan lebih berhati-hati dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Dalam melakukan kegiatan usaha mereka sudah mulai bertindak secara profesional, dimana untuk pengelolaan keuangan mereka sudah mulai memisahkan dana untuk kegiatan usaha dan dana untuk kebutuhan pribadi, kondisi ini dapat membuat kegiatan usaha dapat berkembang secara terus menerus dan berkelanjutan. Kemampuan literasi keuangan yang dimiliki oleh para pelaku usaha UMKM akan membuat pelaku usaha tersebut mampu membuat keputusan bisnis terutama terkait bidang keuangan dengan tepat untuk pengembangan bisnis mereka dimasa depan. Keputusan bisnis yang mereka buat mampu membuat bisnis yang mereka kelola mampu bertahan dari berbagai krisis yang dihadapi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan dasar bagi UMKM untuk dapat mewujudkan kinerja keuangan yang maksimal. Pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM akan tercermin pada perilaku keuangan UMKM tersebut dalam mengelola kegiatan bisnisnya. Di mana dengan literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka dalam menjalankan kegiatan bisnis mereka akan melakukan pencatatan secara teratur dan konsisten untuk setiap transaksi bisnis yang mereka lakukan. Dengan ada pencatatan kegiatan bisnis mereka tentu juga akan membuat dan menyajikan laporan keuangan dari kegiatan usaha tersebut.

Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan maka pelaku UMKM dapat memperoleh informasi terkait kegiatan bisnis yang dilakukan, sehingga ketika mereka akan mengambil keputusan dalam pengembangan bisnis untuk kegiatan usahanya, keputusan tersebut diambil berdasarkan analisis data yang tepat, terukur serta relevan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Melihat besarnya peran literasi keuangan terhadap peningkatan kinerja keuangan maka pelaku UMKM dituntut untuk memiliki pengetahuan ini sehingga dapat mengelola kegiatan usaha berkembang lebih maju dari waktu ke waktu.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setiap pelaku UMKM di Nagari Tiumang akan dapat mengelola kegiatan usahanya menjadi lebih maju dari waktu ke waktu maka mereka harus memiliki literasi keuangan yang baik dalam mengelola kegiatan usahanya. Karena para pelaku UMKM di Nagari tersebut pada umumnya adalah ibu rumah tangga yang memiliki berbagai keterbatasan maka perlunya pembinaan agar para pelaku UMKM di daerah ini memiliki pengetahuan yang baik terkait literasi keuangan yang harus mereka miliki. Pembinaan ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan bagi pelaku UMKM mengenai literasi keuangan. Pelatihan yang diberikan kepada pelaku UMKM sebaiknya lebih bersifat aplikatif yaitu bagaimana menerapkan literasi keuangan yang mereka miliki dalam kegiatan bisnis yang mereka lakukan.

Dengan adanya pengetahuan literasi keuangan yang baik, maka pelaku UMKM akan dapat menghasilkan kinerja keuangan yang maksimal sehingga perkembangan UMKM di Nagari

ini tidak hanya tumbuh dari sisi jumlah tetapi juga berkembang dari sisi pengelolaan dan usaha yang dilakukan dapat berjalan terus menerus dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Nana, S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Alamsyah, M. F. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *Jurnal Forum Ekonomi*.
- Anggraeni, B. 2016. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Milik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 1-4.
- Anis. 2018. Pengetahuan Keuangan untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Malang). *Jurnal Pengembangan Humaniora*, 1-15.
- Aribawa, D. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol 12, 1-13.
- Damoah, J. d. 2016. The Moderating Influence of Financial Literacy on The Relationship Between Access to Finance and Firm Growth in Ghana. *Venture Capital*, 43-61.
- Ermawati, S. A. 2019. Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 81-91.
- Fatoki, O. 2014. The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa. *Journal of Sosial Science*, 40 (2) 151-158.
- Herawati, N. C. 2018. Factor That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), hal 30.
- Jubaedah, Y. d. 2017. Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Kecamatan Cirene. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 173.
- Lusardi, A. 2012. Numeracy, Financial Literacy and Financial Decision-Making. *National Bureau of Economic Research*, 17821.
- Mutegi, H. N. 2015. Financial Literacy And Its Impact on Loan Repayment by Small and Medium Entreprenurs. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 1-28.
- Singh.S, G. N. 2018. Financial Literacy Among Youth. *International Journal of Social Economics*, 173-186.
- Susanti dan Fatimah, N. 2018. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6 (1).
- Yusnia, J. d. 2017. Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 173.